

**KETEGANGAN MASYARAKAT DALAM PEMBAGIAN
BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DALAM PENANGANAN
PANDEMI COVID 19 DI DESA KELARIK KECAMATAN BUNGURAN
UTARA KABUPATEN NATUNA**

NIM. 160569201007

160569201007@student.umrah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Ketegangan Masyarakat dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai dalam penanganan covid-19 di Desa Kelarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pemilihan informan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Pokok permasalahannya adalah bagaimana tahapan dan cara pedes meminimalisir konflik dalam pembagian bantuan langsung tunai adalah suatu kebijakan dalam rangka membantu meringankan beban hidup masyarakat miskin ditengah kesulitan ekonominya. Teknik analisa data menggunakan teori ketegangan Robert, K Merton, Teknik pengumpulan data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan Bantuan Langsung Tunai memang tidak secara langsung berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat miskin, namun program itu membawa manfaat bagi mereka, umumnya manfaat yang diperoleh masyarakat miskin penerima Bantuang Langsung Tunai bersifat jangka pendek, yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, karena beban pengeluaran yang harus ditanggung masyarakat miskin dengan adanya inflasi akibat *covid-19* sehingga kehidupan masih lebih tinggi dibandingkan dana yang diterima dari program Bantuan Langsung Tunai. Kesimpulan pada penelitian adalah menyangkut dengan adanya ketegangan dalam pembagian BLT di Desa Kelarik karena adanya protes dari masyarakat kepada pemerintah Desa selaku pihak yang melakukan pendataan penerima BLT. Saran dari penelitian ini adalah supaya pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat yang termasuk dengan kriteria penerima BLT tersebut.

Kata Kunci: Ketegangan, Bantuan Langsung Tunai, *covid-19*.

**COMMUNITY TENSION IN DIVISION DIRECT CASH ASSISTANCE
(BLT) IN HANDLING THE COVID-19 PANDEMIC IN KELARIK
VILLAGE, BUNGURAN UTARA DISTRICT, NATUNA DISTRICT**

By

FAHRULAZI

NIM. 160569201007

160569201007@student.umrah.ac.id

This study aims to find out about Community Tension in the distribution of Direct Cash Assistance in handling Covid-19 in Kelarik Village. This study uses a qualitative approach, selecting informants using purposive sampling techniques. The main problem is how the village administration steps and methods to minimize conflicts in the distribution of direct cash assistance is a policy in order to help ease the burden of life for the poor in the midst of their economic difficulties. The data analysis technique uses Robert's tension theory, K Merton. Data collection techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that Direct Cash Assistance does not directly have an impact on increasing the purchasing power of the poor, but the program brings benefits to them. , because the burden of expenses must be borne by the poor with inflation due to Covid-19 so that life is still higher than the funds received from the Direct Cash Assistance program. The conclusion of the research is that there is tension in the distribution of BLT in Kelarik Village due to protests from the community to the village government as the party that collects data on BLT recipients. The suggestion from this research is that the village government pays more attention to the people who are included in the criteria for receiving the BLT.

Keywords: Tensions, Direct Cash Assistance, covid-19.